

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, dan REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan temuan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab IV sebagai jawaban dari rumusan masalah dan pembuktian hipotesis yang diajukan, maka kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini antara lain:

1. Literasi informasi mahasiswa pendidikan geografi Universitas Samudera Langsa sebagian besar (64,75%) masuk dalam kategori sedang, sedangkan sisanya 28,68% masuk kategori rendah dan 6,05% dalam kategori tinggi. Pada literasi informasi aspek kesadaran kebutuhan informasi sebagian besar (54,09%) mahasiswa masuk kategori sedang, pada aspek pengetahuan sumber informasi mayoritas (45,08%) mahasiswa masuk dalam kategori sedang, pada aspek kemampuan mengevaluasi informasi sebagian besar (83,60%) mahasiswa masuk dalam kategori sedang, pada aspek kemampuan belajar mandiri sebagian besar (72,15%) mahasiswa masuk dalam kategori sedang dan aspek kemampuan pemecahan masalah mayoritas mahasiswa (56,55%) masuk dalam kategori sedang.
2. Kesiapsiagaan bencana mahasiswa pendidikan geografi Universitas Samudera Langsa berdasarkan data hasil penelitian sebagian besar mahasiswa masuk dalam kategori sedang (50,8%) sisanya 31,9% masuk dalam kategori tinggi dan 17,08% masuk dalam kategori rendah. Pada literasi informasi bencana aspek pengetahuan sebagian besar (50%) masuk dalam kategori tinggi, pada aspek rencana tanggap darurat sebagian besar (45%) mahasiswa masuk dalam kategori sedang, pada aspek sistem peringatan dini sebagian besar (60%) masuk dalam kategori sedang dan pada aspek mobilisasi sumber daya sebagian besar mahasiswa (54%) masuk dalam kategori sedang.
3. Terdapat kontribusi literasi informasi terhadap kesiapsiagaan bencana dengan koefisien determinasi R_{square} (R^2) sebesar 50,6% dan sisanya 49,4% dipengaruhi oleh faktor lain. Kemudian indikator literasi informasi

4. yang memiliki kontribusi paling tinggi terhadap kesiapsiagaan bencana yaitu pada indikator kemampuan mengevaluasi informasi sebesar 33%.

B. Implikasi

Implikasi penelitian ini meliputi hal yang dapat dimanfaatkan untuk berbagai pihak dalam meningkatkan literasi informasi dan kesiapsiagaan bencana khususnya bagi mahasiswa pendidikan geografi Universitas Samudera Langsa. Implikasi penelitian ini sebagai berikut :

1. Data hasil penelitian seperti yang telah tertulis dalam penelitian ini dapat menjadi acuan atau data awal yang menggambarkan kondisi kemampuan literasi informasi dan kesiapsiagaan bencana mahasiswa. Upaya peningkatan kapasitas dalam aspek kebencanaan dapat dilakukan dengan melakukan peningkatan kesadaran kepada masyarakat dan lingkungan akademik.
2. Terkait dengan penelitian literasi informasi, hasil penelitian dapat dijadikan informasi bahwa dibutuhkannya kompetensi literasi pada tingkat perguruan tinggi. Dengan demikian dosen dan universitas dapat membuat kegiatan yang dapat meningkatkan kompetensi literasi informasi.
3. Literasi informasi dan kesiapsiagaan bencana merupakan dua hal penting dalam mendukung upaya pengurangan risiko bencana. Hal ini merupakan kompetensi dasar bagi individu dalam melaksanakan pembelajaran seumur hidup, dimana individu dapat mengakses informasi dari berbagai media. Kompetensi tersebut dapat diadaptasi sesuai dengan perkembangan dan kondisi lingkungan. seperti pada keadaan sekarang yaitu dunia sedang dilanda pandemi *COVID-19*, literasi informasi menjadi hal yang penting dimana mayoritas masyarakat akan mengakses informasi hanya lewat media dikarenakan adanya *physical distancing* yang berlaku.

C. Rekomendasi

Beberapa hal yang menjadi rekomendasi berdasarkan temuan dari penelitian ini adalah:

1. Literasi informasi mahasiswa pada aspek kesadaran kebutuhan informasi, aspek pengetahuan sumber informasi, kemampuan mengevaluasi informasi, kemampuan belajar mandiri dan kemampuan pemecahan masalah masuk dalam kategori sedang. Dalam hal ini diperlukan arahan dan bimbingan terhadap kegiatan yang berbasis literasi informasi dalam pembelajaran maupun kegiatan luar kampus, sehingga mahasiswa akan familiar dengan melimpahnya informasi dan dapat mengolahnya menjadi sumber pengetahuan yang dapat diinformasikan kembali sebagai pemecahan masalah yang ada di lingkungannya khususnya masalah kebencanaan.
2. Kesiapsiagaan bencana mahasiswa pada aspek rencana tanggap darurat, sistem peringatan dini dan mobilisasi sumber daya berada dalam kategori sedang. Dalam hal ini maka sikap kesiapsiagaan bencana perlu menjadi perhatian dan materi dalam Mitigasi Bencana akan lebih baik jika dikaitkan langsung dengan contoh perilaku kesiapsiagaan terhadap bencana.
3. Terdapat kontribusi antara literasi informasi dan kesiapsiagaan bencana dengan persentase 50,6%. Oleh karena itu hal ini menunjukkan bahwa informasi yang tersebar secara luas perlu adanya upaya tindak lanjut demi menghasilkan pengetahuan dan sikap pada kesiapsiagaan bencana.
4. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan komponen pada literasi informasi maupun kesiapsiagaan bencana dapat diungkapkan secara lebih mendalam dan komprehensif. Mengingat penelitian ini dilaksanakan pada masa pandemi *COVID-19* yang sedang merebak, sehingga observasi dan pengambilan data tidak dapat dilakukan secara maksimal. Terakhir, faktor – faktor yang mempengaruhi tingkat literasi informasi lainnya dapat berasal dari berbagai faktor. Hal ini dapat ditindaklanjuti lebih lanjut sebagai penelitian dengan ruang lingkup yang lebih luas dan optimal.